

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak dengan rasio biaya CSR sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak yang diukur dengan *effective tax rate* (ETR)
2. *Leverage* yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak yang diukur dengan *effective tax rate* (ETR)
3. Ukuran perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan aset (*SIZE*) berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak yang diukur dengan *effective tax rate* (ETR)

4. Kepemilikan keluarga yang diukur dengan rasio kepemilikan keluarga (FAM) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak yang diukur dengan *effective tax rate* (ETR)
5. Kinerja CSR yang diukur dengan rasio biaya CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Dari sudut pandang empiris

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani, (2018), Dewi dan Noviari (2017), serta Dewinta dan Setiawan (2016). *Leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, hasil ini sejalan dengan penelitian Ariawan dan Setiawan (2017) serta Jingga dan Lina (2017). Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, hasil ini sejalan dengan penelitian dari Riza, Putri, dan Suryarini (2017) serta Dharma dan Ardiana (2016). Dan kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, hasil ini sejalan dengan penelitian dari Utami dan Setyawan (2015) serta Subagiastra *et al.*,

(2016). Selain itu, rasio biaya CSR tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak.

## 2. Dari sudut pandang kebijakan

Penelitian ini membuktikan bahwa biaya CSR tidak dapat memoderasi hubungan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya biaya CSR yang dikeluarkan perusahaan, untuk itu perusahaan perlu menambah investasi yang lebih besar ke aktivitas CSRnya.

### 5.3 Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini menggunakan sampel sektor manufaktur, sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar dalam BEI.
2. Variabel rasio biaya CSR dalam penelitian ini tidak memberikan efek pemoderasi untuk variabel independen terhadap variabel dependennya. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya variabel rasio biaya CSR dijadikan sebagai variabel independen.